

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Denzin dan Lincoln dalam Moleong menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode.³³

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang mampu menggambarkan arti dari pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Pendekatan kualitatif fenomenologi untuk memperoleh hasil penelitian dengan gambaran serta penjelasan yang mendalam.³⁴

Dalam Penelitian ini, Peneliti ingin mengetahui bagaimana Pola Perilaku Santriwati pengguna aplikasi *Tik Tok* di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

³⁴ Ginda Rahmita Sari dan Subandi, *Jurnal Psikologi Akulturasi Psikologis para Self-Initiated Expatriated*, (Yogyakarta:2015), 15-16.

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif untuk memperoleh data sebanyak mungkin, secara detail dan juga orisinal, maka selama penelitian di lapangan, Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen utama dalam penelitian ini.³⁵ Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran Peneliti di lapangan, maka Peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subjek atau di manapun subjek sesuai dengan kesepakatan antara subjek dengan Peneliti.

Dalam hal ini di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Pada penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Selain instrumen manusia, dapat pula digunakan seperti pendukung wawancara, observasi dan alat perekam tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung tugas Peneliti sebagai instrumen.

Oleh karena itu, kehadiran Peneliti sangat diperlukan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Pada proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, Peneliti disini bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka untuk itu, Peneliti disini harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 1.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kediri, yang berlokasi di jalan Sunan Ampel I No.85 C Rejomulyo Kota Kediri. Alasan memilih lokasi ini karena Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah adalah satu satunya pondok pesantren yang mengusung konsep Pesantren *Cyber* di Kota Kediri. Dengan demikian pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren pun sudah berbasis internet dan lebih modern disana selain belajar memperdalam ilmu agama juga belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, jadi perkembangan internet dan media sosial sudah tidak asing bagi para santriwati yang sedang menuntut ilmu di Pondok Pesantren tersebut .

B. Sumber Data

Lofloand dan Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁶ Sedangkan menurut Sukandar rumudi sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Person* (Orang)

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sedangkan yang termasuk dalam sumber data ini adalah santriwati di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota

³⁶ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

Kediri dan orang yang berada dilingkungan Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri. Adapun jumlah subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang dengan kriteria; merupakan santriwati pondok pesantren Syarif Hidayatullah Kediri. Memiliki aplikasi media sosial *Tik Tok*. Pengguna aktif media sosial *Tik Tok* baik sebagai penikmat, penonton dan pembuat konten.

2. *Place* (Tempat)

Sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Yang termasuk sumber data ini adalah Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri

3. *Paper* (Dokumen)

Sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol lain.

C. Teknik pengumpulan data

1. Metode wawancara

Alat pengumpul data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah wawancara. Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara atau *interviewer* dan terwawancara atau *interviewee*) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab atas dasar ketersediaan. Dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* atau kepercayaan

sebagai landasan utama dalam proses memahami. Hal ini dikarenakan sumber data utama dalam penelitian fenomenologi adalah kata-kata, ide, ataupun komentar dalam proses wawancara.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, artinya sengaja direncanakan bukan hanya kebetulan melihat secara sepintas. Pedoman observasi berisi sebuah daftar kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Partisipan atau pengamatan terlibat dalam hal ini selama di lapangan pada kesempatan-kesempatan tertentu peneliti berusaha untuk ikut dalam kegiatan subjek Peneliti.³⁷

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Dengan metode dokumentasi ini Peneliti memperoleh data-data gambar yang ada di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kediri selama proses penelitian.³⁸

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk Mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁹

1. Pedoman observasi

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 326.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Lembar observasi ini dikembangkan untuk mengetahui bagaimana keseharian dan pola perilaku santriwati pengguna aplikasi *Tik Tok* di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kediri.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang kerangka dan garis besar pokok-pokok masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam mengajukan pertanyaan kepada responden penelitian. Pedoman ini merupakan pedoman yang digunakan selama proses mewawancarai Subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan yaitu pola perilaku santriwati pengguna *Tik Tok* di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.

E. Analisi Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah Pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar Kajian, dan hubungan terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh Peneliti.⁴⁰

⁴⁰ Imam Gunawan, ... 210.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dalam model ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:⁴¹

3. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data dan memfokuskannya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri dikumpulkan dan dirangkum. Kemudian Disesuaikan dengan fokus Penelitian.

4. Menampilkan data

Menampilkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian lapangan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Mendisplaykan data dapat mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dirangkum untuk dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

5. Membuat Kesimpulan

Catatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data Hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih setelah Peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan. Peneliti

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, 334.

melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan di atas. Kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian ini dilaporkan dan disusun secara sistematis.

F. Uji keabsahan data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data yang telah diperoleh.⁴² Karena demi mendapatkan keakuratan data maka Peneliti Melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah. Sebaliknya, jika data akurat dan terpercaya maka akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang tepat.

Dalam Penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan Sebagai pengecekan keabsahan data yang Peneliti temukan dari hasil Wawancara Peneliti dengan informan kunci dan dibandingkan dengan hasil Wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

Peneliti Mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan Peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁴³

2. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif milik Lexy J. Moleong diskusi dengan teman sejawat yaitu teknik yang dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka Peneliti dapat *review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.⁴⁴

3. Pengecekan

Pengecekan dengan anggota atau membercheck yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan Reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang Telah diorganisasikan oleh Peneliti.⁴⁵

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), 230-231.

⁴⁴ Meleong,.... 334.

⁴⁵ Ibid., 335.